

**POLA KOMUNIKASI PASANGAN LONG DISTANCE
RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI
WHATSAPP**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1)

GALUH NIKEN INDRESWARI

NIM : 44201101

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI PADA
PROGRAM SARJANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Niken Indreswari
NIM : 44201101
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi pada program sarjana yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Bekasi
Pada tanggal : 30 Juni 2024
Yang menyatakan,



Galuh Niken Indreswari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galuh Niken Indreswari
NIM : 44201101
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul "**Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp**" ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi
Pada tanggal : 30 Juni 2024
Yang menyatakan,



Galuh Niken Indreswari

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Galuh Niken Indreswari
NIM : 44201101
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI PASANGAN LONG DISTANCE
RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI WHATSAPP

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 29 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Bonardo Marulitua A, S.Sos.,
M.I.Kom.

Pembimbing II : Agung Putra Mulyana, M.I.Kom.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Ferrari Lancia, M.I.Kom.

Penguji II : Mike Indarsih, M.I.Kom.

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **“Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp”** adalah hasil karya tulis asli Rio Septian dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Galuh Niken Indreswari
Alamat : Perumahan Taman Rafflesia Blok F No. 5 Bekasi Timur, Kel. Jatimulya Kec. Tambun Selatan
No. Telp : 085214083988
E-mail : galuhnikenindreswari@gmail.com

The logo of Universitas Bina Sarjana Informatika is a circular emblem with a red and white design in the center. The text 'UNIVERSITAS BINA SARJANA INFORMATIKA' is written around the perimeter of the circle. Below the circle, the word 'UNIVERSITAS' is written in large, bold, white capital letters. Underneath that, the text 'Pedomian Penggunaan Hak Cipta' is written in a smaller, lighter font.
UNIVERSITAS
Pedomian Penggunaan Hak Cipta



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44201101
Nama Lengkap : Galuh Niken Indreswari
Dosen Pembimbing I : Bonardo Marulitua A, S.Sos, M.I.Kom
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1	20 Mei 2024	Pengajuan Judul dan BAB I (Latar Belakang, manfaat dan tujuan)	
2	22 Mei 2024	Revisi BAB I dan pengajuan BAB II	
3	27 Mei 2024	Revisi BAB II dan pengajuan BAB III (Metodologi Penelitian)	
4	10 Juni 2024	ACC BAB III (Metodologi Penelitian)	
5	12 Juni 2024	BAB IV (Hasil & Pembahasan)	
6	19 Juni 2024	Revisi BAB IV (Hasil & Pembahasan)	
7	28 Juni 2024	BAB V (Kesimpulan dan Saran)	
8	2 Juli 2024	ACC Skripsi	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 20 Mei 2024
Diakhiri pada tanggal : 2 Juli 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I

(Bonardo Marulitua A, S.sos, M.I.Kom)



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 44201101
Nama Lengkap : Galuh Niken Indreswari
Dosen Pembimbing II : Agung Putra Mulya A, M.I.KOM
Judul Skripsi : pola komunikasi pasangan Long Distance Relationship dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1.	1/ Mei 2024	Pengajuan Judul Skripsi	
2.	8/ Mei 2024	pembuatan BAB I dan II.	
3.	10/ Mei 2024	Revisi BAB I dan II.	
4.	11/ Mei 2024	Revisi BAB II	
5.	29/ Mei 2024	Pembuatan BAB III	
6.	26/ Juni 2024	Revisi BAB III	
7.	29/ Juni 2024	pembuatan BAB IV & V	
8.	3/ Juli 2024	Revisi BAB IV dan V.	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 1 Mei 2024

Diakhiri pada tanggal : 3 Juli 2024.

Jumlah pertemuan bimbingan : 8.

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I I

PERSEMBAHAN

Orang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.

(Imam Syafi'i)

Keberhasilan tidak ditentukan seberapa kita mendapat validasi, tetapi berapa banyak yang dapat kita berikan dan berarti bagi orang lain.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku (Alm.Budi Indressusilo dan Aris Subagiyanti) yang telah menjadi pendorongku untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi,aku sayang kalian.
2. Adikku (Marcella Lintang Indreswari) yang telah memberikan semangat.

*Tanpa mereka,
Aku dan karya ini tidak akan pernah ada.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjanaini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul skripsi yang penulis ambil sebagai berikut, **“Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp”**.

Tujuan penulisan skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Pak Bonardo Marulitua A, M.I.Kom dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Pak Agung Putra Mulyana, M.Ikom selaku Asisten Pembimbing Skripsi
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Alm. Budi Indressusilo dan Aris Subagiyanti yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual. Bersedia memberikan dorongan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, memberikan dukungan finansial maupun kesabaran untuk membimbing penulis.

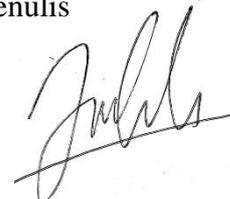
8. Marcella Lintang Indreswari selaku adikku yang telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Bima Aries Sagita, yang telah berkontribusi dalam menemukan inspirasi judul skripsi serta membantu baik fisik dan mental.
10. Eca, Selvi, Nur, Anisah, Putri Aya yang telah memberikan tenaga dan waktu untuk membantu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi serta memberikan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat dan teman saya, yang memberikan motivasi, saran serta kritik dan selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. apresiasi terbesar karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan bertahan sejauh ini dan tidak menyerah sesulit apapun kesulitannya.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 22 Juni 2024

Penulis



Galuh Niken Indreswari

ABSTRAK

Galuh Niken Indreswari (44201101), Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp.

Long Distance Relationship adalah hubungan antara pasangan yang dipisahkan oleh jarak yang jauh baik fisik dan sulit untuk saling bertatap muka. Komunikasi menjadi kunci keberhasilan untuk membangun hubungan yang di landasi kepercayaan, kejujuran, keintiman serta rasa cinta kepada pasangan yang melakukan hubungan LDR. Komunikasi dianggap komponen penting dalam menjalin komunikasi yang baik dengan sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi dan mengatasi kesalahpahaman antara pasangan LDR. Untuk mengetahuinya penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori penetrasi sosial untuk mengetahui pola komunikasi dan mengatasi kesalahpahaman antara pasangan LDR. Hasil penelitian ini dilakukan menggunakan metode wawancara. Hal ini tentu berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pola komunikasi pasangan LDR memiliki pola komunikasi yang berbeda tiap pasangan. Penelitian ini juga dapat mengetahui bagaimana tiap pasangan LDR mengatasi kesalahpahamannya pada pasangan pertama lebih memilih cara menghadapinya langsung tanpa menunda sedangkan pasangan kedua memberikan waktu untuk mengintrospeksi diri masing – masing.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Long Distance Relationship, Whatsapp



ABSTRACT

Galuh Niken Indreswari (44201101), Communication Patterns of Long Distance Relationship Couples Using the Whatsapp Application.

Long Distance Relationship is a relationship between couples who are separated by a long distance both physically and difficult to see each other face to face. Communication is the key to success to build a relationship that is based on trust, honesty, intimacy and love for couples who do LDR relationships. Communication is considered an important component in establishing good communication with others. This study aims to determine communication patterns and overcome misunderstandings between LDR couples. To find out the author uses qualitative methods. The data collection techniques that the author uses are interviews, observation and documentation. The theory used is social penetration theory to find out communication patterns and overcome misunderstandings between LDR couples. The results of this study were conducted using the interview method. This is certainly based on the results of research that shows the communication patterns of LDR couples have different communication patterns for each couple. This research can also find out how each LDR couple overcomes their misunderstanding in the first couple preferring to deal with it directly without delay while the second couple gives time to introspect each other.

Keywords: Communication Patterns, Interpersonal Communication, Long Distance Relationship, Whatsapp



DAFTAR ISI

Lembar Judul Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi Pada Program Sarjana	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta	v
Lembar Konsultasi Skripsi	vi
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	vi
Lembar Persembahan	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Teoritis	5
1.4.2 Praktis.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Komunikasi	11
2.2.1 Definisi Komunikasi	11
2.2.3 Pola Komunikasi	13
2.3 Komunikasi Interpersonal	15
2.3.1 Definisi Komunikasi Interpersonal	15
2.3.2 Fungsi Komunikasi Interpersonal	17
2.4 Long Distance Relationship	20
2.5 Media sosial	21

2.5.1	Aplikasi Whatsapp	22
2.6	Kerangka Berpikir	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3.3	Unit Analisis	25
3.4	Definisi Konseptual	26
3.5	Pemilihan Informan dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Pemilihan Informan	27
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	30
3.6.1	Metode Pengolahan Data	30
3.6.2	Analisis Data	31
BAB IV	PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Analisa	33
4.1.1	Gambaran Umum	33
4.2	Hasil Penelitian	34
4.3	Hasil Observasi	37
4.3.1	Pola Komunikasi	37
4.3.2	Mengatasi Kesalahpahaman	38
4.4	Pembahasan	39
4.4.1	Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan LDR	39
4.4.2	Tahap komunikasi pasangan LDR	41
BAB V	PENUTUP	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxi
Lembar Pernyataan Kebenaran/Keabsahan Data Hasil Riset Atau Karya ilmiah	xxii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xxvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	23
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel II 1.....	6
Tabel III 1.....	25
Tabel IV 1.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 : Hasil Bukti	xxv
Lampiran 2 1 : Transkrip Wawancara.....	xxvi
Lampiran 3 1 : Dokumentasi Wawancara.....	xxx
Lampiran 4 1 : Bukti Submit Jurnal dan Skripsi.....	xxxii



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berpacaran termasuk salah satu bentuk hubungan yang sedang populer di masyarakat. Pacaran adalah tanda bahwa manusia adalah makhluk sosial karena manusia membutuhkan kehadiran orang lain untuk saling melengkapi (Rachmani dan Sabilla Fauzia, 2023). Hubungan pacaran adalah fase yang dimana seseorang menjalani sebuah hubungan dengan lawan jenis, fase ini merupakan masa pendekatan yang serius antar individu (Vita Lokasari et al., 2019). Perasaan penuh cinta dalam dua hati yang saling mengagumi biasanya dalam bentuk hubungan romantis dengan lawan jenis mendefinisikan pacaran. Bisa dikatakan bahwa cinta adalah emosi kuat yang dapat dialami oleh semua orang. Ketika seseorang berada dalam kondisi dasar cinta, mereka tidak akan berhenti melakukan apa pun untuk membuat orang yang mereka cintai bahagia. Mulai dari yang positif sampai negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri sehingga dapat berdampak kepada kehidupannya. Manusia membutuhkan cinta dalam hidupnya untuk saling melengkapi satu dengan yang lain. Dengan hubungan yang positif dan dilandasi rasa cinta serta tujuan yang jelas maka cinta dapat berjalan sesuai dengan yang dihendaki. Penyebab umum seseorang dalam berpacaran adalah adanya rasa tertarik dan membutuhkan untuk saling berbagi kasih sayang dengan pasangannya (Makmur, 2022).

Dalam berpacaran didasari oleh hubungan yang saling mengerti baik sifat maupun karakter masing – masing pasangan. Istilah berpacaran sudah sangat familiar dikalangan generasi milenial untuk menyalurkan perasaan cinta mereka kepada lawan

jenis. Pada umumnya, seseorang mencari pasangan yang lebih dekat dengannya, baik masih dalam satu lingkungan yang sama, kota yang sama maupun satu pendidikan. Pasangan yang berpacaran akan menghabiskan waktu bersama melakukan hal – hal menyenangkan lainnya dan melakukan kontak secara langsung (Makmur, 2022). Namun, sekarang sudah memasuki era digital memudahkan untuk berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi atau media yang mendukung. Dalam era ini meningkatkan seseorang untuk melakukan LDR (Long Distance Relationship). LDR adalah hubungan antara pasangan yang dipisahkan oleh jarak yang jauh baik fisik dan sulit untuk saling bertatap muka (Vita Lokasari et al., 2019).

Dalam hubungan LDR lebih rentan oleh resiko karena hubungan ini hanya mengandalkan aplikasi atau media yang dapat menunjang komunikasi diantara keduanya. Ada beberapa dampak negatif maupun positif yang diakibatkan oleh hubungan LDR. Dampak positifnya adalah waktu yang lebih fleksibel, bisa fokus dengan apa yang dikerjakannya, tidak bergantung kepada keluarga atau teman. Dampak negatifnya adalah sinyal yang sering kali jelek, perlu adanya komunikasi yang lebih kompleks dan jarang berkontak fisik dengan pasangan (Vita Lokasari et al., 2019). Contoh kasus dalam artikel pada laman kompasiana yang diupload pada 16 Januari 2024 ditulis oleh Atansho dengan judul “Gen Z Paling Banyak Menjalani Long Distance Relationship (LDR)” yang berisi pada perkembangannya zaman dan kemajuan teknologi hubungan jarak jauh semakin umum dikalangan generasi muda, Khususnya Gen Z. karena pertumbuhan teknologi yang semakin melesat jauh menjadikan LDR bukan lagi hal yang asing. Hal tersebut menimbulkan fenomena yang sering terjadi ketika berkomunikasi melalui media yaitu seringkali salah memahami pesan sehingga terjadi kesalahpahaman yang dapat merusak hubungan dengan

pasangan. Pada contoh kasus tersebut sering terjadi pada generasi Z yang sudah terpengaruh oleh teknologi yang diperparah oleh covid 19 lalu.

Pada hubungan jarak jauh sering kali tidak berjalan mulus dengan alasan tujuan yang tidak selaras atau komitmen yang sudah tidak ada. Untuk mengurangi dampak negatif dari hubungan LDR dari konflik serta kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, Komunikasi menjadi kunci keberhasilan untuk membangun hubungan yang di landasi kepercayaan, kejujuran,keintiman serta rasa cinta kepada pasangan yang melakukan hubungan LDR. Komunikasi saat ini sudah tidak memerlukan fisik sebagai perantara, tindakan komunikasi juga bisa di lakukan secara tidak langsung. Komunikasi yang di perantarai oleh media seringkali adanya perbedaan nada baca yang berujung terjadi konflik kesalahpahaman yang sering terjadi. Dalam hubungan LDR sudah menjadi makanan sehari – hari melakukan komunikasi yang kurang baik yang mengakibatkan timbulnya kesalah pahaman bahkan konflik.

Komunikasi adalah unsur yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan sehari – hari dengan sesama individu maupun kelompok sebagai makhluk sosial. Komunikasi dianggap komponen penting dalam menjalin komunikasi yang baik dengan sesama. Komunikasi sangat penting bagi seseorang yang ingin memulai suatu hubungan sehingga,dapat berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan pesan (Mahadi, 2021). Ada beberapa jenis komunikasi, salah satunya komunikasi interpersonal. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang sering digunakan karena terjadi langsung mendapatkan umpan timbal balik dari komunikan (Gultom, 2022). Pada hubungan jarak jauh, teknologi sangat dibutuhkan untuk terus menyampaikan pesan agar penggunaanya merasa dekat walaupun hanya lewat media. Seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang hal ini berdampak bagi kehidupan manusia

sehari – hari. Sehingga, manusia menjadikan teknologi sebagai kebutuhan utama (Nurlela, Rahmawati Latief, 2022).

Salah satu aplikasi yang sedang digemari sekarang adalah whatsapp. Aplikasi whatsapp banyak digemari karena mudah dioperasikan serta fiturnya canggih diantaranya video call yang dapat menunjang komunikasi agar lebih baik. Aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Whatsapp adalah aplikasi pesan instan, fungsi whatsapp hampir sama dengan SMS yang biasa digunakan (Alaby, 2020). Pesan yang disampaikan melalui media whatsapp memang sangat membantu dalam berkomunikasi untuk meningkatkan efektivitas berkomunikasi. Tetapi, seringkali terjadi konflik yang diakibatkan oleh sinyal dan perbedaan kegiatan antar individu. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi pasangan LDR dengan menggunakan aplikasi whatsapp dengan teori penetrasi sosial menurut Irwin Altman dan Dalmas Taylor pada tahun 1973 terdapat 5 tahap pada teori penetrasi sosial mulai dari tahap orientasi hingga depenetration. Yang menjelaskan awal dari sebuah hubungan hingga hubungan tersebut berlangsung lama hingga menimbulkan konflik kecil yang bisa berujung ke pemutusan hubungan (Nurdin Ali, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal pasangan LDR ?
2. Bagaimana hubungan pasangan LDR dalam mengatasi kesalahpahaman yang ditimbulkan dari perbedaan komunikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal pasangan LDR.
2. Mengetahui bagaimana hubungan pasangan LDR dalam mengatasi kesalahpahaman yang di timbulkan dari pebedaan komunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman ilmiah, khususnya dibidang ilmu komunikasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait dengan komunikasi interpersonal pasangan LDR (Long Distance Relationship) yang menggunakan aplikasi whatsapp.

1.4.2 Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat mengurangi kesalahpahaman mengenai hubungan jarak jauh dan membantu pasangan LDR (Long Distance Relationship) dalam menyadari perlunya komunikasi dalam hubungan. .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian perlu dilakukan riset dan melihat penelitian terdahulu guna mencari referensi penelitian dengan judul selaras dengan penelitian penulis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi baik berupa teori, metode dan hasil penelitian yang digunakan. Peneliti menggambarkan peneliti terdahulu dalam tabel berikut :

Tabel II 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Metodologi	Teori	Hasil Penelitian
1	Komunikasi Antarpribadi Pasangan Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relations	Putu Vita Lokasari, Wahyu Budi Nugroho, Nazrina Zuryani 2019(Vita Lokasari et al., 2019)	Kualitatif	Teori yang diambil pada penelitian ini adalah mechanistic perspective k oleh Aubrey Fisher.	menunjukkan komunikasi yang terjadi Pasangan LDR sangat berbeda dengan pasangan yang tidak LDR. Pasangan yang mengalami LDR adalah sangat bergantung pada media komunikasi sebagai perantara dalam

	hip) Di Kota Denpasar				komunikasi jarak jauh. LDR Pasangan menggunakan berbagai cara untuk menjaga hubungan mereka tetap baik seperti memberikan waktu kepada pasangannya memulihkan keadaan emosi untuk berdamai dalam menghadapi konflik.
2.	Pemeliharaan Hubungan Pacaran Long Distance Relationship sampai ke Jenjang Pernikahan : Studi Pengalaman Menjalani	Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, dan Agus Naryoso 2021 (Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, n.d.)	kualitas	teori relational maintenance dan self disclosure.	Penelitian ini menunjukkan bahwa proses memelihara LDR terdiri hubungan yang lebih intim antara pasangan lelaki dan perempuan dengan menjalin komunikasi secara intens, lalu hubungan secara tidak intim yang meliputi kedekatan kepada keluarga pasangan dan distribusi keuangan. Distribusi keuangan

	Hubungan Berpacaran Dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo				diyakini menjadi sebuah alasan dapat mempertahankan karena dengan adanya bentuk distribusi keuangan, pihak pasangan dari perempuan juga menganggap bahwa komitmen yang dijalani oleh pasangan pria baik dan memiliki tanggungjawab yang tinggi
3.	Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Dalam Mengatasi Konflik Interpersonal Pada Mahasiswa Asal	Andini Anastasia Putri Tanti Hermawati 2022 (Andini Anastasia Putri & Hermawati, 2022)	kualitatif	Teori penetrasi sosial	pola komunikasi sekunder dengan dominan menggunakan media whatsapp sebagai media komunikasinya.

	Kota Tegal				
4.	Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Pasangan Jarak Jauh (LDR) Pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura	Gabriel Beti Pratiwi, Qoniah Nur Wijayani 2023 (Pratiwi & Wijayani, 2023)	kualitatif	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teori penetrasi sosial	Dalam penelitian ini dampak atau efek yang dirasakan oleh pasangan seperti kecemasan, masalah, gelisah, kesepian, dan masih banyak lagi yang dapat dirasakan. Tetapi hubungan LDR ini akan berlangsung lama jika pasangan saling percaya, terbuka, saling mempertahankan hubungan serta komitmen pada pasangannya.
5.	Komunikasi Interpersonal Penyelesaian Konflik Dan Mempertahankan Komitmen Pada	Edy Prihantoro, Nadia Anisah 2022 (Prihantoro & Anisah, 2022)	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan Teori Penetrasi Sosial (Social Penetration Theory) dan Teori Self Disclosure	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang berjalan secara terus – menerus akan mempengaruhi hubungan serta kepercayaan pasangan yang sedang LDR.

	Pasangan Kekasih Yang Sedang Long Distance Relationship (LDR)			Komunikasi yang baik dan lancar, akan menimbulkan rasa kepercayaan terhadap pasangan. Efektivitas komunikasi interpersonal dapat menyelesaikan konflik dalam hubungan mereka.
--	---	--	--	---

1. Putu Vita Lokasari, Wahyu Budi Nugroho, Nazrina Zuryani dari Universitas Udayana dengan penelitian yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Pasangan Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship) Di Kota Denpasar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori proses komunikasi dari *mechanistic perspective* oleh Audrey Fisher. Terdapat perbedaan yang mencolok pada peneliti dengan penulis yaitu dengan penggunaan teori yang berbeda dalam pembahasannya.
2. Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa dan Agus Naryoso dari Universitas Diponegoro dengan penelitian berjudul “Pemeliharaan Hubungan Pacaran Long Distance Relationship Sampai ke Jenjang Pernikahan : Studi Pengalaman Menjalani Hubungan Berpacaran Dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo”. Penelitian ini lebih menekankan pemeliharaan hubungan dengan menggunakan teori *relational maintenance* dan *self disclosure*. Sedangkan penulis

membahas konflik yang terjadi akibat perbedaan pesan dengan menggunakan teori penetrasi sosial dalam penelitiannya.

3. Andini Anastasia Putri dan Tanti Hermawati dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan penelitian berjudul “Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Dalam Mengatasi Konflik Interpersonal Pada Mahasiswa Asal Kota Tegal”. Dalam penelitian ini peneliti membahas konflik yang diakibatkan karena keterbukaan pada pasangannya.
4. Gabriel Beti Pratiwi dan Qoniah Nur Wijayani dari Universitas Trunojoyo Madura dengan judul penelitian “Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Pasangan Jarak Jauh (LDR) Pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura”. Pada penelitian ini menggunakan teori penetrasi sosial, yang membedakan dengan penulis teletak pada apa yang dibahas. Pada penelitian ini membahas dampak atau efek yang dirasakan oleh pasangan seperti kecemasan, masalah, gelisah, kesepian, dan masih banyak lagi yang dapat dirasakan.
5. Edy Prihantoro dan Nadia Anisah dari Universitas Gunadarma dengan judul “Komunikasi Interpersonal Penyelesaian Konflik Dan Mempertahankan Komitmen Pada Pasangan Kekasih Yang Sedang *Long Distance Relationship* (LDR)”. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan penulis dari masalah dan tujuannya.

2.2 Komunikasi

2.2.1 Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah individu yang melakukan komunikasi di kehidupan kesehariannya. komunikasi aspek yang penting dalam kehidupan bersosial. Terdapat banyak cara untuk berkomunikasi yaitu, berbicara, surat

menyurat, menelpon dan lain – lain (Veronica Alvira, 2023). Kata komunikasi dalam bahasa Inggris yaitu “*Communication*” dan dalam bahasa Latin “*communicatus*” dapat diartikan berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai membagikan perasaan kepada seseorang yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut (Desi Damayani Pohan, 2021).

Menurut Arianto (2021) komunikasi merupakan kunci utama jika kita ingin berhubungan dengan seseorang (Makmur, 2022).

Menurut James A.F Stoner, komunikasi yaitu menggambarkan komunikasi sebagai proses dimana orang yang sedang berkomunikasi satu dengan yang lainnya dan memberikan pengertian kepada orang yang dituju melalui unggahan pesan (Veronica Alvira, 2023).

2.2.2 Unsur – Unsur Komunikasi

Menurut (Prof. Dr. Alo Liliweri, 2015) terdapat beberapa unsur yang ada dalam komunikasi yaitu :

1. Sumber

Sumber adalah suatu tempat dari informasi atau orang yang menciptakan informasi.

2. Encoding

Adalah suatu bentuk proses untuk mengunci pesan yang akan dikomunikasikan dalam bentuk pesan yang dapat dikirim sehingga pesan dapat diterima oleh individu dengan baik dan benar.

3. Pesan

Merupakan pemikiran seseorang dengan menggunakan kata – kata atau ungkapan yang dapat dipahami oleh individu melalui bahasa

tubuh, nada suara, ekspresi, dan sentuhan fisik yang diungkapkan melalui kata dan frasa agar dapat dipahami oleh individu.

4. Saluran

Ini merupakan metode yang menggunakan gelombang suara, kabel, dan media untuk mentransfer informasi dari pengirim ke penerima dari lokasi satu ke lokasi lainnya bahkan antar individu.

5. Decoding

Adalah metode yang dilakukan oleh individu untuk mengunci pesan sesuai dengan pesan yang diterimanya.

6. Penerima

Adalah tujuan atau sasaran yang menerima pesan.

7. Gangguan

Adalah gangguan dalam kelancaran proses pengiriman pesan hal ini dapat dipicu karena adanya kerusakan pada saluran atau indra.

8. Umpan Balik

Adalah reaksi yang diberikan penerima kepada pengirim pesan. Reaksi ini bisa berbentuk verbal.

9. Konteks

Yaitu menerangkan situasi yang melibatkan jumlah pesan.

2.2.3 Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah tahap dari aktivitas penyampaian pesan hingga mendapatkan umpan balik dari penerima pesan yang termasuk dari pola komunikasi hampir sama dengan proses komunikasi. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya pola atau model, bentuk serta bagian yang berkaitan dengan proses komunikasinya (Andini Anastasia Putri & Hermawati, 2022).

Menurut Djamarah, pola komunikasi adalah proses mengirim dan menerima yaitu cara atau struktur hubungan antara 2 individu dengan menggunakan metode yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat tersampaikan. Pola komunikasi menurut Ngalimun adalah bagaimana teknis komunikasi yang mencari cara yang tepat untuk menyampaikan pesan dari pemilik ke penerima. (Veronica Alvira, 2023).

Menurut Joseph. A Devito dalam buku “komunikasi Antar Manusia” menjelaskan didalamnya terdapat lima pola komunikasi diantaranya adalah (Rizky Aulia, 2023) :

a. Pola komunikasi Roda

Pola Komunikasi roda adalah pola yang dimiliki pemimpin yang jelas dan sentral. Pemimpin dalam pola ini adalah pusat sumber informasi yang dapat mengirim dan menerima pesan dari anggotanya. Hal ini bertujuan agar semua anggota yang ingin memberikan pesan hanya bisa melalui pimpinannya.

b. Pola komunikasi rantai

Pola ini memiliki ciri yang mirip dengan pola lingkaran. Anggota tengah dalam pola rantai dianggap sebagai pemimpin dari pada anggota pada posisi lainnya.

c. Pola komunikasi lingkaran

Pola lingkaran adalah pola yang dimana orang pertama dan terakhir bisa saling berkomunikasi satu sama lain dan tidak memiliki pemimpin didalamnya.

d. Pola komunikasi bintang

Adalah pola yang disebut juga pola semua saluran. Pada pola ini partisipan dapat berkomunikasi secara acak hal ini menimbulkan rasa tanggung jawab secara maksimal.

e. Pola komunikasi Y

Pola ini adalah pola tersentralisasikan dibandingkan dengan pola yang lain. Karena dibandingkan dengan pola roda, pola Y cenderung kurang tersentralisasikan. Pola Y juga memiliki pemimpin dalam organisasi yang jelas.

2.3 Komunikasi Interpersonal

2.3.1 Definisi Komunikasi Interpersonal

Menurut Deddy Mulyana (2005:73) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada individu secara langsung yang memungkinkan individunya melihat hasil secara langsung baik verbal maupun non verbal (Anggraini et al., 2022).

Menurut Lase 2022 dalam jurnal “Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal” Komunikasi Interpersonal adalah langkah menyampaikan pesan antar pengirim dengan penerima baik langsung maupun tidak langsung yang menimbulkan umpan balik secara langsung. Komunikasi merupakan langkah dalam kegiatan komunikasi (Lombu & Lase, 2023). Sehingga, menciptakan komunikasi yang efektif agar terhindar dari kesalahpahaman. Komunikasi melibatkan 2 orang dalam interaksinya dimana keduanya harus merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan.

Menurut Devito (2011) mengemukakan 5 sikap positif yang dapat dilakukan dalam melakukan komunikasi interpersonal yang efektif diantaranya (Hartini & Setiawan, 2023):

Pertama, keterbukaan adalah sikap yang dimana individu dapat menerima kritikan yang dilontarkan oleh orang lain. Keterbukaan mengandung makna dengan senang hati atas informasi yang di terima dalam hubungan komunikasi interpersonal itu sendiri. Jadi sikap keterbukaan ini adalah kauan seseorang untuk saling membuka diri, saling bereaksi dan saling merasakan perasaan orang lain.

Kedua, Empati adalah sikap yang dimana seseorang memiliki kemampuan untuk merasakan dan memahami orang lain. Hal ini mengakibatkan seorang individu dapat merasakan hal atau perasaan yang dialami orang lain. Kemampuan ini untuk menempatkan dirinya pada perasaan orang lain. Artinya bahwa individu secara emosional mampu merasakan apa yang dirasakan seseorang dan dialami orang lain dengan baik. Sikap ini dapat menjadi jembatan individu dalam memahami seseorang dan dapat menjadikan individu tersebut sebagai pendengar yang baik.

Ketiga, Sikap Mendukung dimana individu yang sedang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung pertemuan secara terbuka yang bertujuan untuk mendukung berlangsungnya komunikasi yang baik. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila individunya terdapat perilaku mendukung. Dapat diartikan individu satu dengan yang lain saling memberikan dukungan kepada pesan yang disampaikan oleh individu.

Keempat, Berprilaku hormat, berpikir positif tentang orang lain, tidak curiga terhadap orang lain, dan meyakini pentingnya keberadaan orang lain adalah

contoh sikap positif. Adapun sikap lain yang perlu ada dalam menunjukkan sikap positif kepada seseorang yaitu memberikan pujian serta penghargaan dan membangun komitmen kepada orang lain untuk menjalin kerjasama. Seseorang harus memiliki sikap positif berawal dari diri sendiri baru ke orang lain agar mendorong individu lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan komunikasi yang efektif.

2.3.2 Fungsi Komunikasi Interpersonal

Menurut Alo Liliweri, fungsi komunikasi interpersonal yang terdiri dari fungsi sosial dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Veronica Alvira, 2023) :

- a. Fungsi Sosial, mengingat bahwa komunikasi interpersonal terjadi dilingkungan yang dimana individu terlibat percakapan satu dengan yang lain komunikasi interpersonal secara alami memiliki tujuan sosial. Fungsi sosial komunikasi interpersonal terdiri dari beberapa elemen yaitu :
 - 1) Seseorang berbicara individu dengan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis mereka.
 - 2) Komunikasi seseorang memenuhi tugas sosial.
 - 3) Manusia berbicara diperuntukkan untuk berinteraksi dengan orang lain.
 - 4) Manusia berkomunikasi untuk memperbaiki kualitas diri dari individu.
 - 5) Manusia berkomunikasi satu sama lain untuk menyelesaikan masalah.

2.3.3 Konflik Komunikasi Interpersonal

Menurut Jullia T. Wood 2016 Mengatakan ada tiga masalah yang sangat umum terjadi pada pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh (Andini Anastasia Putri & Hermawati, 2022) :

1. Kurangnya mengkomunikasikan hal yang sederhana dalam kesehariannya.

Dalam hal ini, kondlik sering terjadi apabila individu kurangnya berkomunikasi dan terbuka. Hal ini dapat menyebabkan konflik yang lebih kompleks dan pasangan akan merasa bahwa dirinya bukan prioritas lagi.

2. Harapan yang tidak realistis

Harapan yang berlebih terhadap pasangan dalam berbagai hal sering kali muncul akibat terbatasnya waktu untuk bersama atau adanya kegiatan diwaktu yang berbeda yang menyebabkan individu seringkali memikirkan harapan palsu yang tidak sesuai dengan realitas yang ada. Hal ini dapat menimbulkan rasa kesal yang dapat menimbulkan konflik yang tidak mendasar.

3. Upaya yang sama diinvestasikan oleh kedua individu

Masalah sering muncul apabila usaha yang diupayakan antar pasangan tidak seimbang. Hal ini dapat menimbulkan pasangan akan hilang empathy karena hal yang telah dilakukannya dianggap tidak sama.

2.3.4 Teori Penetrasi sosial

Teori penetrasi sosial salah satu teori yang ada di dalam komunikasi interpersonal. Menurut Irwin Altman dan Dalmas Taylor pada tahun 1973. Teori ini didasari oleh adanya hubungan yang berbeda satu dengan

yang lainnya. Adanya hubungan terkadang terasa sangat asing. Namun dengan seiring meningkatnya keakraban hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya kebutuhan kepentingan sesuai dengan individunya.

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana hubungan interpersonal berkembang, bagaimana memelihara hubungan dan terjadi kerusakan di dalam hubungan sampai terputuslah hubungan tersebut. Teori ini terus diperbaharui yang menghasilkan proses yang lebih dalam yang menggambarkan proses hilangnya secara perlahan ketegangan dalam suatu hubungan (Nurdin Ali, 2020).

Teori penetrasi sosial (Littlejohn, 2009) mengidentifikasi tahapan yang dilalui dalam mengembangkan hubungan, yaitu:

1. Tahapan Orientasi, individu mulai dengan perbincangan singkat dan sederhana biasanya pembicaraan basa – basi atau tidak penting.
2. Tahap Eksplorasi-afektif, pada tahap ini individu mulai mengungkapkan tentang diri mereka, mengekspresikan sikap dirinya dengan topik umum. Tahapan ini bisa disebut juga tahapan persahabatan dan banyak hubungan yang tidak dapat melampaui tahapan ini.
3. Tahap Afektif, seseorang mulai berbicara tentang hal pribadi dirinya mulai dari makanan kesukaan atau hobby. Tahapan ini juga menjadi tempat untuk saling mengomentari dan memberi alasan tentang topik yang dibicarakan. Pada tahap ini individu mulai muncul sikap romantisme yang menjurus ke sikap intim. Seperti berpegangan tangan hingga pelukan.

4. Tahap stabil, dalam tahap ini hubungan sudah bersifat pribadi yang dapat diketahui oleh setiap individu tentang pribadinya seperti individu dapat memprediksi emosi dari satu sama lain. Tahap ini sangat krusial dimana individu harus dapat menerima pasangan mulai dari sikap, emosionalnya dan karakteristik dari pasangannya hal ini menyebabkan susah nya seorang individu ke tahap ini.
5. Tahap Depenetration, tahap ini hubungan mulai terjadi konflik yang terjadi akibat kesalahpahaman pesan yang disampaikan. Hal ini bisa menjadi pemicu ke pemutusan hubungan. Tahap ini sudah sangat beresiko untuk pasangan karena banyaknya konflik yang di hadapinya mulai dari kesalahpahaman atau karena sikap suatu individu yang kurang bisa mengerti satu dengan yang lainnya yang bisa mengakhiri hubungan yang sudah dibangunnya.

Menurut Altman dan Taylor dalam buku Teori Komunikasi Interpersonal menjelaskan bahwa sifat diri dalam suatu hubungan adalah hal yang lumrah dalam keterbukaan diri dalam hubungan antar manusia. Teori ini menjelaskan penetrasi sosial menjelaskan bagaimana sikap terbuka menjadi mekanisme utama dalam terciptanya hubungan yang lebih intim yang tercipta dari hubungan antar manusia (Nurdin Ali, 2020)

2.4 Long Distance Relationship

Menurut Hampton (2004) Pacaran dibedakan menjadi 2 yaitu Proximal Relationship (PR) dan Long Distance Relationship (LDR). PR biasa disebut pacaran langsung atau jarak yang relatif dekat dimana pasangan berada dalam kota yang sama atau satu lingkup yang sama sebaliknya, LDR yaitu pacaran

jarak jauh yang dimana pasangan berada luar kota atau berada di negara yang berbeda dan tidak dapat bertemu dalam jangka waktu yang belum di tentukan. (Ulfa & Adhrianti, 2019).

Menurut Pistole,Roberts dan Mosko (2010,146) LDR merupakan hubungan yang dimana sepasang kekasih yang terpisah secara jarak atau yang sering disebut hubungan jarak jauh, terutama yang berada di beda pulau akan sangat sulit karena pasangan berada dijarak yang sangat jauh dan akan sulit untuk saling bertemu karena memerlukan biaya yang besar dan secara otomatis seringnya pertemuan langsung untuk memenuhi sikap emosional menjadi kurang (Lambuan et al., 2019).

2.5 Media sosial

Media sosial sekarang bisa menjadi solusi dalam berkomunikasi. Menurut Sulisworo Salah satu yang mudah dan murah adalah memanfaatkan media sosial yang ada. Menurut Kaplan beserta Haenlein menyebutkan bahwa media sosial adalah persatuan beberapa aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasarkan ide teknologi *web 2.0* dan adanya kemungkinan pembuatan antara *user-generated content* (Budiman, Ernita Arif, 2019).

Menurut Nasrullah dalam Puspitarini 2019 mengatakan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai kebutuhan penting seperti kebutuhan informasi, pendidikan,pengetahuan serta hiburan (Budiman,Ernita dan Elva 2019).

Hal ini berakibat karena berkembangnya teknologi untuk memanfaatkan jejaring sosial yang dimiliki hampir semua orang yaitu,whatsapp (Erin Khairina Hakim et al., 2023).

2.5.1 Aplikasi Whatsapp

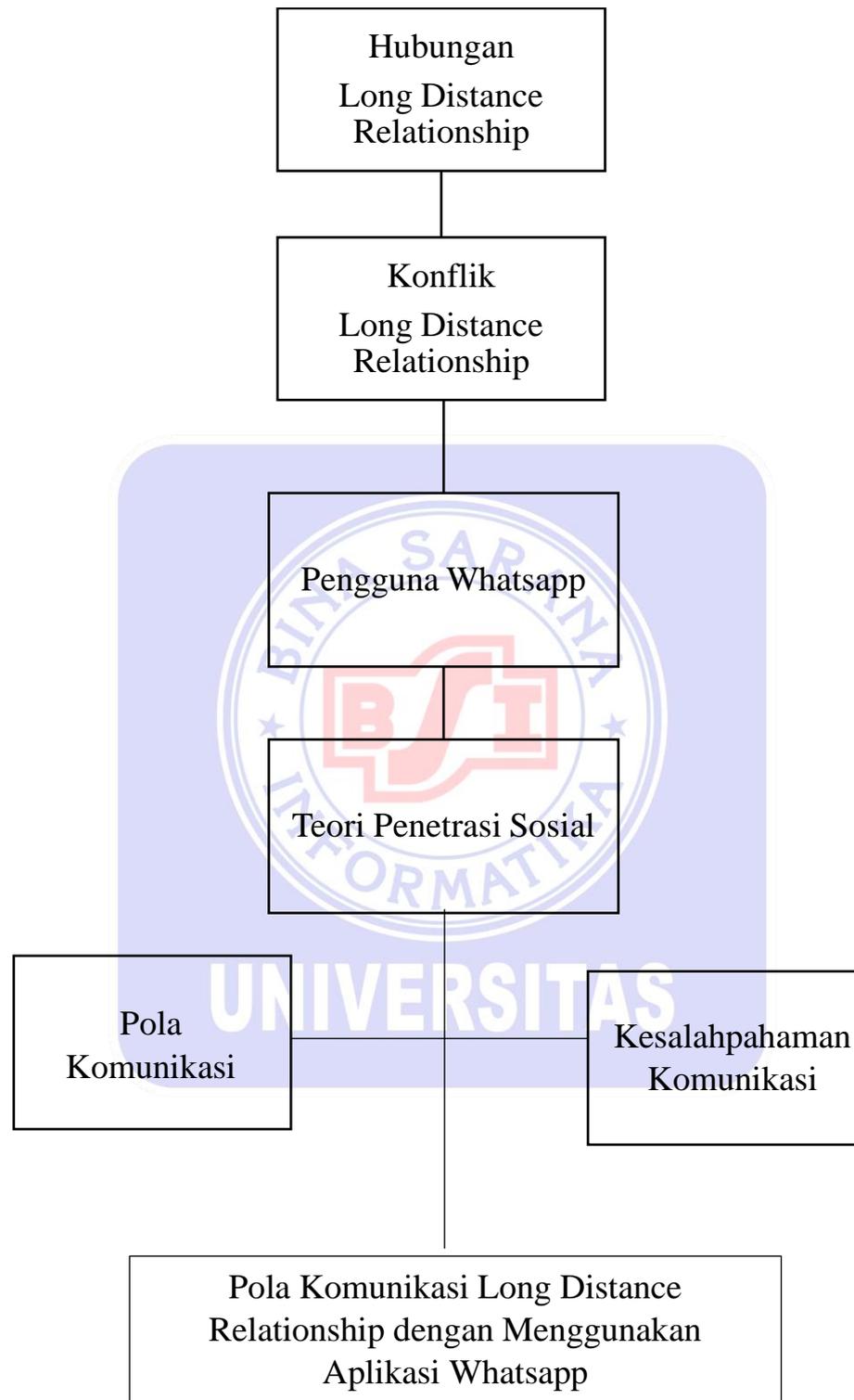
Menurut Andi 2012 : 181,Whatsapp adalah program pesan instan yang memverifikasi identitas dan pendaftarannya menggunakan nomor telepon. Melalui aplikasi whatsapp, yang terhubung dengan internet, whatsapp akan menautkan kontak di buku telepon semua pengguna yang menggunakan aplikasi yang sama (Ulfa & Adhrianti, 2019).

Menurut Annisa dan Lisa 2019 Whatsapp memiliki banyak fitur diantaranya:

- a. Fitur pesan suara
- b. Membagikan dokumen
- c. Mengirimkan foto dan video dengan kualitas yang baik.
- d. Panggilan suara dan video call secara gratis.
- e. Penggunaan yang sederhana dan mudah di mengerti.



2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini digunakan karena peneliti ingin menyampaikannya dengan lebih terbuka, spesifik dan mendalam saat di lapangan. Kualitatif adalah Penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif yaitu menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang diteliti seperti perilaku, persepsi, minat, kata – kata dan bahasa (Muh. Akbar, 2020).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi dianggap sejalan dengan fenomena yang diambil penulis. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang “POLA KOMUNIKASI PASANGAN LONG DISTANCE RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP”.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Bekasi Timur. Pengumpulan data ini akan dimulai pada Mei hingga Juni 2024. Selama penelitian, memungkinkan akan berubah dengan seiring berjalannya penelitian :

Tabel III 1
Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2024		
		APRIL	MEI	JUNI
1.	Topik Penelitian			
2.	Pembuatan BAB I sampai BAB III			
3.	Revisi BAB I sampai BAB III			
4.	Riset Lapangan			
5.	Wawancara dengan narasumber			
6.	Pembuatan Skripsi BAB IV dan BAB V			
7.	Revisi BAB IV dan BAB V			

Sumber : Peneliti

3.3 Unit Analisis

Menurut Morissan Unit analisis adalah semua hal yang difokuskan untuk mendapatkan informasi dengan singkat mengenai seluruh unit yang dianalisis. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat subjek penelitian yaitu pasangan LDR sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi pasangan LDR (W.Astuti, 2023).

3.4 Definisi Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep pola komunikasi dan media whatsapp. Pola komunikasi adalah tahap dari aktivitas penyampaian pesan hingga mendapatkan umpan balik dari penerima pesan yang termasuk dari pola komunikasi sama dengan proses komunikasi. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya pola, model, bentuk dan bagian yang berkaitan dengan proses komunikasi (Andini Anastasia Putri & Hermawati, 2022).

Menurut Djamarah, pola komunikasi adalah proses mengirim dan menerima yaitu cara atau struktur hubungan antara 2 individu dengan cara yang sesuai sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami. Pola komunikasi menurut Ngalimun adalah bagaimana kerja komunikasi yang mencari cara yang tepat untuk menyampaikan pesan dari pemilik ke penerima. (Veronica Alvira, 2023).

Pola komunikasi berkaitan dengan komunikasi interpersonal. Menurut Deddy Mulyana (2005:73) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada individu secara langsung yang memungkinkan individunya melihat hasilnya secara langsung baik verbal maupun non verbal (Anggraini et al., 2022). Dalam komunikasi terdapat hubungan dengan jarak dekat maupun jauh (LDR).

Menurut Pistole, Roberts dan Mosko (2010,146) LDR atau hubungan jarak jauh, dicirikan oleh sepasang kekasih yang terpisah secara geografis satu sama lain. Hubungan ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi pasangan yang tinggal di pulau yang berbeda karena biaya untuk bertemu tergolong

mahal dan frekuensi pertemuan tatap muka untuk memenuhi kebutuhan emosional secara alami akan menurun (Lambuan et al., 2019).

Dalam berkomunikasi kita akan menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi serta hiburan. Menurut Nasrullah dalam Puspitarini 2019 mengatakan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai kebutuhan penting seperti kebutuhan informasi, pendidikan, pengetahuan serta hiburan (Budiman, Ernita dan Elva 2019).

Media sosial yang sering digunakan untuk kebutuhan pertukaran informasi adalah aplikasi whatsapp. Menurut Andi 2012 : 181, Whatsapp merupakan aplikasi pesan instan yang menggunakan nomor ponsel sebagai identitas dan proses registrasi. Whatsapp akan menghubungkan kontak yang terdapat dalam daftar kontak di ponsel melalui server whatsapp yang menggunakan internet dan menampilkan daftar kontak siapa saja yang memiliki aplikasi serupa (Ulfa & Adhrianti, 2019).

3.5 Pemilihan Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Pemilihan Informan

Menurut Suliyanto, subjek penelitian juga disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi data yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menjangkau informan agar peneliti dapat bertukar pikiran serta argumen dengan waktu yang relatif singkat untuk mengetahui kejadian dari subjek (Felicia Cindy Winata, 2019).

Informan yang didapatkan peneliti berjumlah 2 pasang yang sedang menjalani hubungan jarak jauh (LDR) diantaranya :

1. Informan pertama : adalah sepasang kekasih yang sedang menjalani LDR Jakarta – Bogor. Informan perempuan adalah mahasiswa yang bernama Putri Aya Khairani, beliau berdomisili di Jakarta Timur. Informan laki – laki bernama Rifqi Ali yang berdomisili di Bogor.
2. Informan Kedua adalah sepasang kekasih yang sedang menjalani LDR Bekasi – Bandung untuk pendidikan. Informan perempuan bernama Nadila Dwi Ardiani beliau sedang menempuh pendidikan. Sedangkan informan laki- laki yang bernama Ahzami Lababan Dapy berdomisili di Bandung.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti (Felicia Cindy Winata, 2019) :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah teknik pengambilan data yang di mana peneliti berbicara secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Pada saat wawancara peneliti tidak akan bertatapmuka secara langsung tetapi menggunakan media tertentu sebagai alat penghubung seperti video call atau aplikasi zoom.

Menurut Esterberg dalam sugiyono mengemukakan ada beberapa jenis wawancara diantaranya (Zuchri Abdussamad, 2017) :

1. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik mengumpulkan data yang telah diketahui dengan pasti informasi oleh peneliti.
2. Wawancara semi terstruktur, Dalam penerapannya tidak ada batasan dibandingkan dengan wawancara secara formal.

Menemukan masalah secara terang – terangan adalah tujuan utama dari wawancara ini.

3. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas yang dimana peneliti tidak ingin pendoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap.

Pada penjelasan diatas, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk menggali informasi yang diperlukan. Teknik ini memudahkan peneliti dalam menggali informasi serta pendapat tentang pola komunikasi yang digunakan, masalah atau konflik, penyelesaiannya dan media yang digunakan.

2. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan indra tidak hanya pengamatan menggunakan mata saja tetapi dengan indra lain sebagai bentuk dari observasi. Agar observasi berjalan dengan lancar, sebaiknya observasi tidak di lakukan dengan satu orang saja untuk memberikan opsi kepada peneliti dan menemukan data yang sesuai (Felicia Cindy Winata, 2019).

Observasi dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya (Zuchri Abdussamad, 2017) :

1. Observasi partisipasi, yaitu kegiatan penelitian lapangan. Observasi ini dianggap bermanfaat bagi semua peneliti yang memerlukan metode pengamatan.

2. Observasi terus terang, adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengatakan yang sebenarnya kepada orang yang menjadi sumber.
3. Observasi tak berstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi, terus terang, tak berstruktur pada proses pengumpulan datanya. Karena dapat menunjang teknik wawancara diatas agar hasil data tersebut dapat dipercaya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah kejadian lampau yang berupa foto atau video. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi serta menjadi bukti dalam mendapatkan data yang akurat (Felicia Cindy Winata, 2019). Dalam hal ini, penulis akan menyisipkan foto saat wawancara sebagai bukti akurat bahwa data tersebut dilakukan sesuai dengan data yang didapat dari informan.

3.6 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Menurut Ahmad, data yang didapatkan melalui berbagaimacam teknik yaitu wawancara,observasi dan dokumentasi yang dituangkan pada data lapangan (Ahmad & Muslimah, 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pengambilan data.

3.6.2 Analisis Data

Menurut Noeng Muhadir merupakan usaha untuk menemukan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memahami tentang fenomena yang sedang diteliti (Ahmad & Muslimah, 2021).

Menurut Sugiyono analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai dalam waktu tertentu. Menurut model Miles and Huberman dalam Sugiyono 2019 terdapat aktivitas dalam analisis data (NW Diana Santy, 2021).

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif pengumpulan data adalah gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data akan memakan waktu yang lama secara umum terhadap suatu atau objek yang diteliti, semua hal tersebut akan dilihat.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, akan ada banyak data yang terkumpul, yang perlu didokumentasikan dengan cermat. Semakin banyak data yang dikumpulkan di lapangan, akan semakin lama peneliti berada disana maka reduksi data harus digunakan dengan tepat untuk memeriksa data. Reduksi data adalah proses menyaring informasi utama dari tema dan pola yang ditemukan yang terkonsentrasi pada informasi tersebut. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran rinci kepada peneliti untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan serta pencarian data. (NW Diana Santy, 2021).

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono adalah salah satu cara menyajikan data. Cara ini sering digunakan pada metode penelitian kualitatif. Penyajian data akan mempermudah pemahaman terhadap situasi dan memungkinkan pengembangan solusi berdasarkan pemahaman yang diperoleh (NW Diana Santy, 2021). Menurut Budiyo dalam memfasilitasikan kemampuan peneliti untuk menarik temuan yang benar, penyajian data harus diurutkan dan dijelaskan melalui tampilan korelasi data serta deskripsi situasi (Ahmad & Muslimah, 2021).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Suliyanto kata menarik adalah sekedar merangkum dan memindahkan bagian yang telah ada ke bagian lainnya. Cukup ringkas dan tetapkan kembali bagian yang ada ke bagian lainnya. Penelitian ini termasuk bagian analisis dan diskusi, sedangkan kesimpulan hanya berfokus pada meringkas temuan analisis data (Felicia Cindy Winata, 2019).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisa

4.1.1 Gambaran Umum

Peneliti melakukan penelitian kepada 2 pasang kekasih yang sedang menjalani LDR yang sedang menempuh pendidikan berbeda kota. Hasil ini diperoleh dengan penggunaan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data ini didapat oleh peneliti dari hasil observasi partisipasi, terus terang dan tak berstruktur hal ini dapat disimpulkan dalam satu pembahasan. Berikut adalah daftar informan yang menjalani hubungan LDR :

Tabel IV 1
Informan

No	Nama	Alamat	Umur	Pekerjaan
PASANGAN PERTAMA				
1.	Putri Aya Khairani	Jl. Tegal Amba Kec. Duren Sawit Kel. Duren Sawit, Jakarta Timur	22 Tahun	Mahasiswi
2.	Rifqi Ali Rahman	Purasari Kec. Leuwiliang Kab. Bogor, Jawa Barat	23 Tahun	Mahasiswa
PASANGAN KEDUA				
3.	Nadila Dwi Ardani	Kp. Tenggilis, No. 116, RT 1/RW 12, Mustika Jaya, Bekasi Timur	22 Tahun	Mahasiswi
4.	Ahzami Lababan Dapy	Jl. Raya Cibiru No.11A, Pasir Biru, Kota Bandung	22 Tahun	Mahasiswa

Sumber : Penulis

4.2 Hasil Penelitian

Komunikasi juga dibagi dalam beberapa jenis salah satunya ialah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yaitu menyampaikan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dimana komunikan terdiri dari satu atau dua orang. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yang termasuk dalam komunikasi tidak langsung yaitu dengan menggunakan alat atau media seperti whatsapp dan sebagainya. Terkadang komunikasi melalui media pasti akan mengalami hambatan seperti sinyal hingga pesan tidak sepenuhnya akan tersampaikan dengan jelas

Dalam hubungan, komunikasi sangat dibutuhkan. karena pasangan pasti melakukan komunikasi sehingga pesan dan informasi dapat tersampaikan dengan baik. Hubungan LDR (Long Distance Relationship) biasanya dilakukan akibat adanya perpisahan jarak yang disebabkan oleh tuntutan pendidikan maupun pekerjaan. Komunikasi dalam hubungan LDR akan berjalan dengan lancar berkat adanya teknologi.

Pada hubungan jarak jauh tidak menutup kemungkinan sepasang kekasih akan saling rindu dengan pasangannya. Apalagi sepasang kekasih hanya bisa bertemu dalam jangka waktu yang singkat karena terhalang jarak. Sehingga, banyak sekali pasangan yang hubungannya kandas ditengah jalan karena tidak bisa menjalani hubungan LDR. Namun terdapat beberapa kasus pasangan yang hubungannya masih berjalan dengan baik dan bisa bertahan sampai kejenjang yang lebih serius. Hubungan akan lancar jika kedua belah pihak saling yakin dengan tujuan dan komunikasi yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk mengetahui lebih dalam permasalahan serta mengetahui pola komunikasi yang dilakukan oleh setiap pasangan. Berdasarkan penelitian selama kurang lebih satu bulan dengan menambahkan data yang lebih rinci serta mendalam dengan menggunakan metode wawancara, dapat ditemukan pola komunikasi dan mengatasi kesalahpahaman yang ada. Adapun pasangan kekasih yang diwawancarai adalah Putri dan Rifqi (pasangan pertama) serta Nadila dan Azam (pasangan kedua).

Hasil yang didapat berdasarkan data yang diperoleh, pola komunikasi yang terjadi pada pasangan yang sedang menjalani hubungan LDR yaitu termasuk kedalam pola komunikasi lingkaran dan rantai.

Komunikasi interpersonal memiliki peran sendiri dalam menyelesaikan masalah dan bagaimana memilih tindakan terbaik untuk mengakhiri perselisihan. Peneliti mengumpulkan informasi dari pasangan yang menjalani LDR. Setiap informan adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan terpisah dari pasangannya dikarenakan jarak.

Menurut informasi dari pasangan pertama, komunikasi yang dekat akan berdampak pada kemampuan hubungan untuk mempertahankan serta menumbuhkan kepercayaan. Pasangan yang berkomunikasi secara efektif akan tumbuh rasa percaya bahwa mereka benar – benar dibutuhkan satu sama lain. Seperti yang dikatakan oleh pasangan pertama yaitu Rifqi sebagai kekasih Putri.

“ Komunikasi penting banget, soalnya kan komunikasinya enggak ketemu langsung jadi penting. Biasanya kita komunikasi untuk sehari – hari sering. Kita juga lebih sering chattan tapi kalau malam sering video call. ” (hasil wawancara informan pertama pada 13 juni 2024).

Untuk mendukung komunikasi, sikap adalah hal yang penting dalam menjalani suatu hubungan. Menurut informan seringkali berkomunikasi merupakan hal yang dianggap dapat mengatasi keberadaan yang jauh ketika berada di hubungan LDR. Seperti yang disampaikan oleh (pasangan pertama) rifqi selaku kekasih putri.

“ dengan sering berkomunikasi saya merasa dekat dalam hubungan, soalnya kan juga video call bisa liat muka jadi ngerasa dekat dan nyaman.” (hasil wawancara informan pertama pada 13 juni 2024).

Untuk mendukung komunikasi tindakan dan sikap sangat berperan penting dalam melakukan komunikasi. Menurut pasangan pertama terjadinya masalah atau konflik karena banyak kegiatan adalah hal yang wajar. Sikap mendukung berperan penting dalam suatu hubungan ketika berada di hubungan LDR. Sikap terbuka dan mengerti adalah kunci seperti yang dikatakan oleh Azam selaku kekasih dari Nadila

“ pastinya ada konflik, biasanya sih hal – hal kecil kayak kurangnya komunikasi karena masing – masing mempunyai kegiatan tidak sehari intens komunikasi terus itu sih jadi saling mengerti aja kesibukan masing – masing” (hasil wawancara informan kedua pada 12 juni 2024).

Dalam hubungan pasti memiliki konfliknya sendiri. Dalam permasalahan kekasih putri dan rifqi sering adanya kesalahpahaman dalam typing serta perbedaan bacaan nada pada tulisan yang mengakibatkan seringkali terjadi perdebatan kecil.

“ buat konflik sih ga sering Cuma beberap kali aja, misalnya rifqi ga ngabarin, terus kalau dia pergi suka ga ngabarin. Tiba – tiba bilang nya abis ini terus ngilang. Ya gapapa sih, Cuma ngerasa ga dianggap aja. Kadang sering jawab

singkat tapi Rifqi bacanya pake nada jadi gabisa banget dijawab singkat.” (hasil wawancara informan pertama pada 13 juni 2024)

Dalam penyelesaian komunikasi padangan kekasih Azam dan Nadila memiliki caranya sendiri yaitu memberikan waktu untuk menenangkan diri masing – masing, jika sudah dirasa baikan mereka akan membicarakan hal tersebut dan mencari solusinya bersama agar hal ini tidak terjadi lagi dikemudian hari.

“ biasanya sih ngasih waktu nunggu mereda dulu dari emosi masing – masing, nanti kalau sudah better kita obrolin lagi. Kalau mengatasi kesalah pahaman sih balik lagi ke komunikasi sih kita gabisa ngilangin masalah itu sendiri. Kedepannya kalau ada masalah lagi kita udah tau gimana caranya ngatasinnya.” (hasil wawancara informan kedua pada 12 juni 2024).

4.3 Hasil Observasi

Dari pengamatan yang penulis lakukan dapat dikatakan bahwa, informan memiliki pola komunikasi yang berbeda pada pasangan pertama menggunakan pola komunikasi lingkaran sedangkan yang kedua adalah pola komunikasi rantai. Pola ini dinilai mendukung dalam berbagi informasi antar pasangan yang sedang menjalani hubungan LDR, hal ini ditunjukkan adanya kecenderungan informan terhadap cara berkomunikasi serta sebagai penghubung jalannya komunikasi terhadap pasangan.

4.3.1 Pola Komunikasi

1. Pasangan pertama : berdasarkan pengamatan penulis, pasangan pertama (Putri&Rifqi) menggunakan pola lingkaran sebagai pola komunikasinya sehari – hari. Pola komunikasi Lingkaran adalah pola yang tidak memiliki pemimpin atau tidak saling mendominasi. Rifqi lebih sering mengalah dalam beberapa hal, agar permasalahan yang ada tidak berangsur

memburuk. Jika ada masalah Rifqi sering kali meminta berdiskusi dengan Putri tentang masalahnya secepatnya. Sedangkan Putri lebih sering bercerita keluh kesahnya dan lebih sering memulai perdebatan lebih dulu. Meskipun demikian Rifqi akan berusaha mendengarkan dengan sabar dan mencari jalan keluarnya agar hubungannya tetap harmonis. Begitu pula sebaliknya.

2. Pasangan kedua : Pasangan kedua (Nadila&Azzam) menggunakan pola komunikasi rantai. Pola komunikasi rantai adalah pola komunikasi yang dimana salah satu anggota tengah dianggap pemimpin dan akan bergilir memberikan informasi. Yang dialami penulis dalam proses wawancara pihak laki-laki sering kali meminta pihak perempuan sebagai perantara untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan keterbatasan tersebut penulis berhasil mendapatkan data tentang pola komunikasi serta aplikasi whatsapp sebagai media penunjang berbagi informasi diantara keduanya.

4.3.2 Mengatasi Kesalahpahaman

1. Pasangan pertama : Dalam hubungan sering kali terjadi pertengkaran kecil. Dalam hubungan putri dan rifqi memiliki cara penyelesaiannya sendiri untuk menyelesaikan kesalahpahaman. Ketika salah paham terjadi, putri cenderung segera mengungkapkan perasaannya, meski dengan tersulut emosi. Rifqi, yang akan selalu menjaga ketenangan, lebih mengalah dan mendengarkan dengan sabar apa yang dituturkan putri. Setelah putri mengungkapkan perasaannya, rifqi akan mengajak putri untuk berdiskusi lebih dalam untuk menyelesaikan kesalahpahaman tersebut secepatnya dan memastikan perasaan putri dihargai dan dipahami sebelum memberikan saran kepadanya.

2. Pasangan kedua : Nadila dan azzam memiliki caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah dalam hubungannya. Ketika terjadi salah paham, nadila akan memberikan ruang terlebih dahulu kepada azzam untuk mengintropeksi masing - masing. Lalu mereka akan mengatur waktunya kembali untuk membicarakannya secara terbuka melalui chat ataupun telfon, dimana azzam memastikan untuk mendengarkan penjelasan dengan penuh perhatian dan tidak memotong pembicaraan. Nadila juga berusaha menjelaskan perasaannya dengan tenang, tanpa menyela azzam. Mereka berkomitmen untuk tidak menghindari masalah tetapi menghadapinya bersama dengan kepala dingin dan hati yang sudah tenang.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan LDR

Pola komunikasi yang digunakan oleh kedua pasang pasangan sangat berbeda. Hal ini dapat dibuktikan dengan setiap pasangan memiliki caranya sendiri untuk melakukan komunikasi satu sama lain. Seperti pasangan 1 (Rifqi dan Putri), sering bertukar informasi yang dilakukan keduanya. Dalam hubungan mereka tidak adanya seseorang yang mendominasi satu sama lain. Sedangkan pasangan 2 (Nadila dan Azzam) lebih condong ke pola komunikasi rantai, yang sering kali salah satu pihak meminta pihak lainnya untuk membantu menyampaikan informasi kepada lawan bicaranya, begitu juga sebaliknya.

Komunikasi dari kedua pasangan ini memiliki ciri khasnya sendiri dalam menangani permasalahan, terutama sering terjadi kesalahpahaman

diantara pasangan yang sedang menjalani LDR. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pasangan 1 yaitu rifqi dan putri tidak terdapat individu yang lebih mendominasi. Rifqi lebih memilih menyelesaikan kesalahpahaman tersebut secara langsung. Karena dinilai berlarut dalam kesalahpahaman akan memperburuk suasana. Dilain sisi putri suka mengutarakan perasaan dan keluh kesahnya dengan jelas. Maka jalan keluar yang mereka sepakati adalah menyelesaikannya secara langsung tanpa menunda dan mencari solusinya bersama.

Pada pasangan kedua yaitu Nadila dan Azzam memiliki pendekatan yang berbeda. Azzam yang memiliki sifat lebih pendiam lebih memilih untuk menenangkan diri sebelum membahas masalah dengan nadila. Hal ini yang menjadikan mereka menggunakan pola rantai dalam pola komunikasinya yang dinilai dapat meningkatkan pemahaman keduanya dengan memberikan waktu untuk introspeksi agar terhindar dari kata kasar saat berdiskusi.

Hal ini memiliki kekurangan dan kelebihannya sendiri. Pendekatan pasangan satu, dengan komunikasi yang lebih terbuka dan langsung dapat membantu menyelesaikan dengan cepat. Namun, jika tidak dilakukan dengan hati – hati akan menimbulkan masalah yang lebih rumit. Sedangkan pendekatan pasangan kedua, dengan introspeksi diri dan jeda waktu dapat membantu meredam emosi untuk menghasilkan solusi yang lebih baik. Namun, jika dibiarkan terlalu lama, kesalahpahaman akan semakin sulit diatasi.

Penulis mengutip komunikasi terbuka sebagai salah satu strategi dalam menyelesaikan miskomunikasi dalam hubungan yang berasal dari penelitian Andini dan Hermawati. Sangat penting untuk bersikap transparan dengan

pasangan tentang perasaan dan harapan anda. Dalam situasi ini, pasangan dapat secara gamblang membicarakan kata dan sikap yang dianggap menyinggung. Selain itu, pasangan dapat lebih terus terang kehidupan sehari – hari dan keluhannya, serta jujur tentang kesulitan yang dia hadapi dalam hidupnya. Konflik pada hubungan dapat muncul dari komunikasi yang terbuka, tetapi setiap pasangan dapat menemukan cara unik untuk menyelesaikan masalahnya. Sangat penting untuk menangani kesalahpahaman dengan tenang saat hal itu terjadi. Untuk memastikan bahwa pasangan anda tidak tersinggung dengan pernyataannya, anda harus menyusun kata – kata yang sesuai. Salah satu cara terbaik untuk menyelesaikan konflik dalam hubungan adalah dengan menghadapinya secara dewasa. Pertahankan ketenangan saat membahas masalah secara mendetail dengan pasangan anda, kemudian carilah solusi yang cocok untuk tipe pasangan anda.

4.4.2 Tahap komunikasi pasangan LDR

Informasi yang didapat dari tiap pasangan menggunakan teori penetrasi sosial sebagai acuan. Pesan ini didapat oleh peneliti setelah melakukan observasi serta wawancara mendalam dengan kedua pasangan tersebut. Peneliti mengamati kedua pasangan dan berbicara dengan mereka secara mendalam sebelum mendapatkan pesan ini. Selain itu, detail awal hubungan informan akan dibahas dalam pesan ini hingga konflik interpersonal yang muncul dalam hubungan LDR dibahas. Hubungan ini, menurut informan, dimulai dengan tahap pengenalan atau pendekatan dengan calon pasangan. tahap ini menggambarkan bagaimana seorang teman memperkenalkan mereka berdua atau bagaimana mereka dapat

berkomunikasi melalui platform media sosial seperti instagram sebagai langkah menuju tahap perkenalan.

Tahap eksplorasi – afektif mengikuti tahap perkenalan yang ditandai dengan pengungkapan diri mengenai hal pribadi serta diskusi yang luas. Setiap informan mengalami hal ini ketika pertama kali melakukan pendekatan. Selama proses pendekatan, pendekatan dapat berbentuk komunikasi yang lebih intensif. Tahap yang disebut tahap afektif adalah ketika informan mulai mendiskusikan topik pribadi seperti kesukaan atau hobi yang dinikmati setiap orang. Ketika seseorang berkomunikasi secara jujur tentang kepribadian mereka, mereka akan berada dalam tahap emosional. Selain itu, tahap kemapanan adalah fase kencan yang lebih pribadi yang berkaitan dengan kepribadian individu dan emosi yang muncul pada masing – masing pasangan.

Langkah pertama dalam hal ini adalah sikap romantis yang ditujukan oleh pasangan pria kepada pasangannya karena cinta. Meskipun demikian, perselisihan sering muncul dalam hubungan. Ini dikenal sebagai “tahap Depenetration”. Dimana pasangan akan mengalami perselisihan kecil dan besar. pada titik ini, masalah akan diuji pada pasangan untuk melihat apakah masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara yang disetujui oleh kedua pasangan apakah masalah tersebut akan menandakan dimulainya proses perpisahan. Semua informan yang penulis mampu menyelesaikan langkah ini dengan baik, karena setiap pasangan memilih cara pendekatan pemecahan masalah yang berbeda. Pada pasangan pertama mereka langsung mendiskusikannya lalu mencari solusinya. Sedangkan pasangan kedua, memilih menenangkan dirinya lalu akan mendiskusikannya setelah emosinya stabil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada pernyataan diatas yang telah penulis paparkan, komunikasi sangat penting dalam hubungan. Karena komunikasi adalah kunci dari keberhasilan suatu hubungan. Dari pembahasan diatas pola komunikasi yang digunakan oleh informan adalah pola komunikasi lingkaran dan rantai. Dimana pola komunikasi ini memiliki karakter yang berbeda. Pola komunikasi ini biasanya digunakan oleh pasangan yang sedang LDR, karena hubungan ini melibatkan 2 individu yang memaksa mereka melakukan hubungan jarak jauh dengan waktu yang tidak bisa ditentukan. Karena komunikasi tidak bisa dilakukan secara langsung maka pasangan akan melakukan komunikasi dengan bantuan media sosial whatsapp. Pada kedua pasangan diatas setuju dengan menggunakan media whatsapp sebagai penunjang komunikasi mereka akan menciptakan perasaan dekat karena menggunakan fitur chat dan video call dalam berkomunikasi sehari – hari

Komunikasi yang dijalani pasangan LDR sering kali terjadi kesalahpahaman atau konflik yang melanda, mulai dari yang kecil hingga besar. Pada hasil dan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa masalah kesalahpahaman tersebut dapat diselesaikan dengan mengetahui cara agar setiap pasangan meredakan emosinya lalu akan membicarakannya bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut serta memberikan dukungan kepada pasangan.

5.2 Saran

Dalam pola komunikasi yang baik dengan pasangan bukan hanya terjadi pada hubungan jarak dekat saja, hubungan jarak jauh juga sangat penting untuk saling memahami satu sama lain.

Ada beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk membantu pasangan anda dalam mengatasi miskomunikasi dalam hubungan LDR. Yaitu terbuka dengan pasangan apa yang menjadi masalah serta diskusikan masalahnya dengan saksama untuk memperoleh solusi yang sesuai dengan keduanya. Jangan jadikan emosi sebagai penghalang dalam penyelesaian masalah, hal ini dapat berpengaruh pada hubungan dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499>
- Andini Anastasia Putri, tanti, & Hermawati. (2022). *Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Dalam Mengatasi Konflik Interpersonal Pada Mahasiswa Asal Kota Tegal*. 4(1), 9–15.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Budiman, Ernita Arif, E. R. R. (2019). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSDA KABUPATEN BELITUNG TIMUR*. 3.
- Decyana Ristiani, Hedi Pudjosntosa, A. N. (n.d.). *Pemeliharaan Hubungan Berpacaran Long Distance Relationship Sampai Ke Jenjang Pernikahan: Studi Pengalaman Menjalani Hubungan Berpacaran Dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo Decyana*. 1–16.
- Desi Damayani Pohan, U. S. F. (2021). *Jenis - jenis Komunikasi*. 2, 45–79.
<https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Erin Khairina Hakim, Inayatillah Ridwan, & Iwan Himawan. (2023). Pengaruh Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Bandung. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.10>
- Felicia Cindy Winata. (2019). PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENGKOMUNIKASIKAN MISI PERUSAHAAN (STUDI KASUS ‘CATATAN NAJWA: EPISODE MAUDY AYUNDA SUKA BELAJAR’). In *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-34>
- Gultom, W. P. R. (2022). *Komunikasi Interpersonal Pasangan Long Distance Relationships dalam Memelihara Hubungan Melalui Whatsapp (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Medan)*. 07031281823130.
- Hartini, S., & Setiawan, T. (2023). KOMUNIKASI INTERPERSONAL LONG DISTANCE MARRIAGE (Komunikasi Interpersonal pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Long Distance Marriage Dalam Upaya Memelihara Hubungan Harmonis). *Intelektiva*, 4(8), 22–32.
- Lambuan, H., Amah, M. ', & Letuna, M. A. N. (2019). PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PACARAN JARAK JAUH

- (Studi Fenomenologi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNDANA). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 1362–1390.
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241–251. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). In *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Makmur, yayang safilla. (2022). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA YANG BERPACARAN SECARA JARAK JAUH DI KOTA TIMIKA* (Issue 8.5.2017). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Muh.Akbar. (2020). *POLA KOMUNIKASI PASANGAN LONG DISTANCE RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHASAPP*.
- Nurdin Ali. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal*.
- Nurlela, Rahmawati Latief, H. M. K. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA ‘WHATSAPP’ TERHADAP RENDAHNYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMA NEGERI 9 MAKASSAR. 9, 7787(8.5.2017), 2003–2005.
- NW Diana Santy. (2021). CITRA PERUSAHAAN GARUDA INDONESIA : PERSEPSI PARA LOYALIS GARUDA INDONESIA. In *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*.
- Pratiwi, G. B., & Wijayani, Q. N. (2023). Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Pasangan Jarak Jauh (Ldr) Pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Gandiwa: Jurnal Komunikasi*, 03(02), 2798–5180.
- Prihantoro, E., & Anisah, N. (2022). Komunikasi Interpersonal Penyelesaian Konflik Dan Mempertahankan Komitmen Pada Pasangan Kekasih Yang Sedang Long Distance Relationship (Ldr). *BroadComm*, 4(2), 63–72. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v4i2.243>
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M. . (2015). *Komunikasi Antar Personal*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QvSIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Liliweri,+Alo.+2015.+Komunikasi+Antar+Personal.+Jakarta:+Pre+nada+Media&ots=NfV1JkHRhh&sig=6axRUgaaIsc97U74mP614lxNScU&redir_esc=y#v=onepage&q=Liliweri%2C+Alo.+2015.+Komunikasi+Antar+Personal
- Rachmani dan sabilla fauzia. (2023). *BAB I*. 1–9.
- Rizky Aulia, A. (2023). *ANALISA POLA KOMUNIKASI ANTAR TELLER DAN NASABAH BANK JATENG KOTA SEMARANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN*. 5, 1–103. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Ulfa, A. F., & Adhrianti, L. (2019). Pengelolaan Konflik Pada Hubungan Long Distance Relationship (LDR) Melalui Media Komunikasi Whatsapp (Studi Pada Pasangan Long Distance Relationship (LDR) Pada Mahasiswa Ilmu

Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1–9.
<https://doi.org/10.33369/jkaganga.3.2.1-9>

Veronica Alvira. (2023). *POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN ANAK DI PERUMAHAN PAPAN INDAH 2 RW 032 KECAMATAN TAMBUN SELATAN*.

Vita Lokasari, P., Budi Nugroho, W., & Zuryani, N. (2019). Komunikasi Antarpribadi Pasangan yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship) di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)*, 1(2), 1–11.

W.Astuti. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Zuchri Abdussamad. (2017). metode penelitian kualitatif. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 44201101
Nama Lengkap : Galuh Niken Indreswari
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Juni 2002
Alamat lengkap : Perum Taman Rafflesia Jl. Beruni Blok F
No 5, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan Bekasi 17510

II. Pendidikan

a. Formal

1. SDIT AL – Huda Pondok Hijau, lulus 2014
2. SMP Negeri 40 Kota Bekasi, lulus 2017
3. SMA Mandalahayu 304, lulus 2020

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / perkerjaan

1. Waitress Resto Wulan Sari Kota Bekasi, mei 2022 s.d Juni 2022
2. Driver Pribadi, tahun 2022 s.d 2023
3. Volunteering Event Mendadak Olahraga, tahun 2023



Bekasi, 03 Juli 2024

Galuh Niken Indreswari

**LEMBAR PERNYATAAN KEBENARAN/ KEABSAHAN DATA
HASIL RISET ATAU KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galuh Niken Indreswari
NIM : 44201101
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

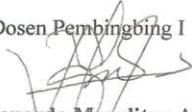
Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul **“Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp”** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data dan atau informasi hasil riset dari perusahaan/instansi/Lembaga manapun.

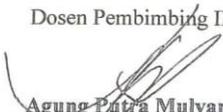
Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 03 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Bonardo Marulitua A,
M.I.Kom

Dosen Pembimbing II

Agung Patra Mulyana
M.lkom

Yang Menyetujui


Galuh Niken Indreswari



UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

Jakarta, 02 Juli 2024

Nomor : 768807/PKL/KM-BSI/B3/VII/24
Hal : Permohonan Riset/PKL

Kepada yth :
Bapak Sutarno
Ketua RT 003 / RW 013
Jalan Tuga Lamba RT 003 / RW 013, Kec. Duren Sawit Kel.
Duren Sawit Jakarta Timur

Berkaitan dengan program pemerintah dibidang pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (Link and Match) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka kami (Universitas Bina Sarana Informatika) mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diharuskan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Riset di perusahaan/kantor/departemen/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dimana lama pelaksanaan Praktek Kerja/Riset kurang lebih 3 - 6 bulan.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah :

Nama : GALUH NIKEN INDRESWARI
NIM : 44201101
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 15 Juni 2002
Alamat : Perum taman rafflesia blok f no 5 No F no RT/RW. 06/06
Kel. Jalenjaya (Jejalenjaya) Kec. Tambun Selatan
Kab. Bekasi 17510
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Jurusan : Ilmu komunikasi
Semester : 8, Genap 2023/2024.



Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd

Rektor

Info :

1. Pembuatan surat keterangan melalui web ini adalah sah, tidak perlu menyertakan Stempel dan tanda tangan
2. Verifikasi dapat di cek pada Kode QR
3. Surat Riset ini di cetak pada Tanggal 02 Juli 2024 Jam 05.13.03 pm



PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA





UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450
Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

Nomor : 769154/PKL/KM-BSI/B3/VII/24
Hal : Permohonan Riset/PKL

Jakarta, 04 Juli 2024

Kepada yth,
Bapak Salih
Ketua RT 001/RW 012
Kp. Tenggilis RT 001 /RW 012, Mustika Jaya, Kota Bekasi
Jawa Barat

Berkaitan dengan program pemerintah dibidang pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (Link and Match) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka kami (Universitas Bina Sarana Informatika) mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diharuskan mengikuti Paktek Kerja Lapangan (PKL)/Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Riset di perusahaan/kantor/departemen/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dimana lama pelaksanaan Paktek Kerja/Riset kuang lebih 3 - 6 bulan.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah :

Nama	: GALLUH NIKEN INDRESWARI
NIM	: 44201101
Tempat/Tgl. Lahir	: Jakarta, 15 Juni 2002
Alamat	: Perum taman afliesia blok f no 5 No.F no RT/RW. 06/06 Kef. Jalenjaya (Jejalenjaya) Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi 17510
Program Pendidikan	: Sarjana (S1)
Jurusan	: Ilmu komunikasi
Semester	: 8, Genap 2023/2024,



Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Aas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd

Rektor

Info :

1. Pembuatan surat keterangan melalui web ini adalah sah, tidak perlu menandatangani Stempel dan tanda tangan
2. Verifikasi dapat di cek pada Kode QR
3. Surat Riset ini di cetak pada Tanggal 04 Juli 2024 Jam 09:40:49 am

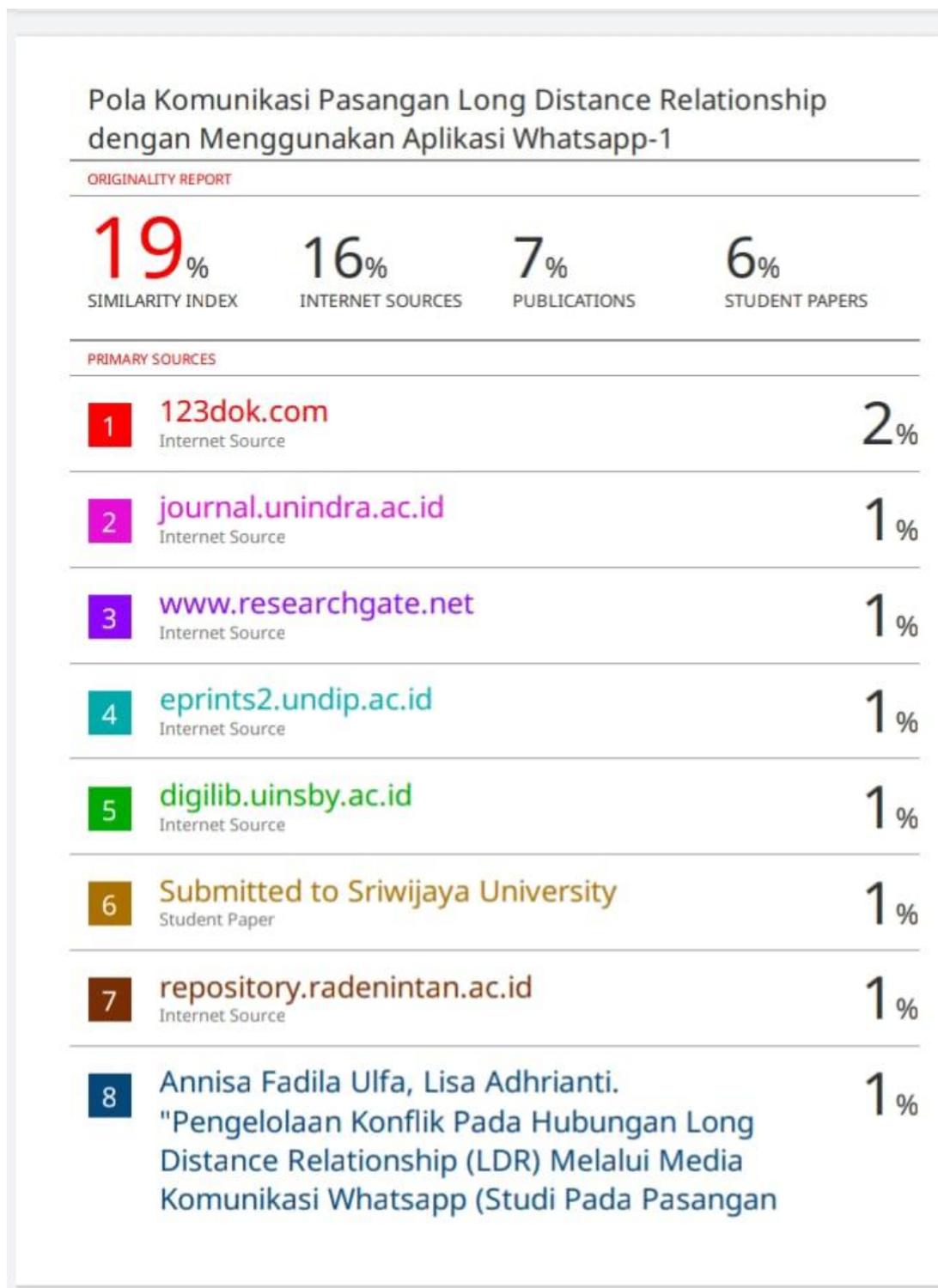


PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA



Lampiran 1 1 : Hasil Bukti



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 2 1 : Transkrip Wawancara

PASANGAN 1

1. Sudah berapa lama anda berpacaran?
Putri : Baru sebentar sii 2 bulanan
Rifqi : Baru sebentar 2 bulan, tapi kalau dari kenalan 6 bulan

2. Ceritakan awal mula bertemu hingga memutuskan untuk menjalin hubungan
Rifqi : Kamu yang jelasin aja
Putri : Jadi awalnya gua dikenalin sama temen gua lewat vidcall, posisinya ya emang abis putus beberapa bulan ngga ada niatan pacaran juga awalnya jadi biasa aja. Abis itu temen gua vidcall lagi katanya mau ga dikasih no nya ke dia akhirnya temen gua ngasih no gua ke dia (cowo gua) berapa hari kemudian baru di chat itu di bulan Desember pertengahan chatan ngga terlalu intens tapi chatan sehari hari, sampe di akhir tahun temen gua ngajak ke cirebon (tempat mereka kuliah di IAIN), karena dibolehin ama ortu jadi berangkat di awal tahun trus kenalan face to face lah (sama cowo gua) di cirebon selama 5 hari kenalan ngobrol² jalan berdua juga akhirnya deket banget ga nyangka bisa sampe kek deket banget akhirnya balik ke jakarta makin intens dari yang cuman chatan trus telponan trus dari telponan ke vidcall sampe akhirnya gua nanya "sebenarnya hubungan gua sama lu apa?" Trus dia pulang dari cirebon ke bogor disitu main lah sekali ngobrol ngobrol tapi blom sampe pacaran akhirnya dia balik lagi ke cirebon, awal puasa dia balik lagi ke bogor sampe lebaran abis lebaran baru main lagi pas maen yang ke akhirnya dia bilang pacaran gituuuu.

3. Sudah berapa lama mengalami LDR?
Putri : Dari awal udh LDR Ken
Rifqi : Sebenarnya tuh dari kenalan udh LDR

4. Mengapa anda memutuskan sanggup untuk menjalani LDR?
Putri : emang dari awal udah LDR jadi tau bakal LDR
Rifqi : sebenarnya sih gabisa LDR tapi karena tau awalnya LDR jadi coba dan ternyata bisa

5. Apakah komunikasi berperan penting dalam hubungan anda selama ini?
Putri : Komunikasi penting banget, soalnya komunikasinya enggak ketemu langsung jadi penting
Rifqi : Penting banget lah, komunikasinya Cuma bisa dari dunia maya jadi penting

6. Sesering apa kalian melakukan komunikasi setiap harinya?
Putri : sering
Rifqi : kalo sehari – hari sebenarnya pasti sering
7. Apakah anda memberitahu kondisi anda kepada pasangan?
Putri : kalau ngabarin sehari – hari si engga soalnya udh tau kesehariannya
Rifqi : sama udh tau kegiatannya
8. Aplikasi apa yang sering anda gunakan dengan pasangan ?
Putri : lebih ke whatsapp sih tapi kadang instagram juga.
Rifqi : sama
9. Apakah anda dan pasangan lebih dominan berkomunikasi dengan pesan,telfon atau video call dalam keseharian?
Rifqi : kalo pagi chat malem vc
Putri : iya kalo pagi chatingan trus malemnya videocall deh
10. Apakah anda seringkali merasa dekat walau hanya dengan video call?
Putri : ngerasa dekat dalam hubungan iya tapi kalo dekat orangnya kan gamungkin soalnya jauh
Rifqi : ngerasa dekat soalnya bisa video call jadi bisa liat dianya ngerasa dekat dan nyaman
11. Apakah anda lebih suka berkomunikasi dengan pasangan melalui vidio call atau hanya text saja?
Putri & Rifqi : dua duanya
12. Apakah dalam hubungan sering terjadi konflik?
Rifqi : ga sering
Putri : beberapa kali aja sih
13. Konflik seperti apa yang sering terjadi ?
Putri : miskomunikasi sih
Rifqi : komunikasi pastinya
14. Tolong jelaskan konfliknya seperti apa dan bagaimana anda menyelesaikannya?
Putri : Kaya misalnya dia tuh suka ngga ngabarin, trus kalo misal dia pergi suka ga ngabarin tiba tiba bilangnye tadi abis ini ini ini, ya sebenarnya gapapa cuman ngerasa ngga dianggap aja, padahal ngabarin ngga sampe semenit gitu ajaaa
Rifqi : permasalahan typing si soalnya dia kalo baca pesan pake nada jadi ga bisa dibales singkat
15. Apa yang anda dan pasangan anda lakukan ketika marah?
Rifqi : diem dieman tapi tetep ditanya tanya kenapa marah

Putri : Diobrolin si, ditanya masalahnya apa trus diskusi solusi enaknya gimna kalo emang ga ada solusinya biasanya berlarut 2harian tetep di bahas tapi tetep nyari solusinya

16. Apakah anda sering mendebatkan hal yang sepele?

Rifqi : ngga sii, tapi dia sering dibahas lagi gitu

Putri : Sebenarnya hal hal yang udah pernah dibahas trus suka dibahas lagi contohnya kaya dia ga bales chat trus beberapa hari kemudian gitu lagi

17. Hal apa yang sering anda debatkan ?

Putri : Komunikasi yang tadi dibidang dia ga bales chat hal sepele banget yang harusnya ngga didebatkan

Rifqi : typing, dia ngga suka kalo typingnya singkat jadi harus panjang pake nada

18. Bagaimana cara anda dan pasangan mengatasi konflik tersebut?

Rifqi : diobrolin sih

Putri : diskusi kalo udh kejadian

PASANGAN 2

1. Sudah berapa lama anda berpacaran?

Nadila & Azzam : udah 3 tahun

2. Ceritakan awal mula bertemu hingga memutuskan untuk menjalin hubungan

Azzam : Kamu yang jelasin aja

Nadila : Ketemu awalnya dari instagram, karena nyambung jdi lanjut. Trus chatting makin sering suka bicarain apa yg gue suka gitu – gitu deh gal. terus sempet gue ke Bandung ke rumah saudara gue dia ngajakin jalan dari situ deh gue punya kesan dia baik,nyambung. Singkat cerita dia nembak gue. Bahkan gue kecelakaan aja orang tuanya mau bantu.

3. Sudah berapa lama mengalami LDR?

Nadila: udah lama sih tapi Azzam kadang pulang ke Bekasi

Azzam : udah lama

4. Mengapa anda memutuskan sanggup untuk menjalani LDR?

Nadila : karena ngerasa sanggup sih, enjoy aja sih yg penting komunikasi aja

Azzam : Yang penting komunikasi aja

5. Apakah komunikasi berperan penting dalam hubungan anda selama ini?

Nadila: udah lama sih tapi Azzam kadang pulang ke Bekasi

Azzam : udah lama

6. Sesering apa kalian melakukan komunikasi setiap harinya?
Nadila: Sering tiap hari
Azzam :iya setiap hari
7. Apakah anda memberitahu kondisi anda kepada pasangan?
Nadila: ngasih tau, kalau mau kemana
Azzam : ngasih tau, kalau ada kegiatan pasti ngabarin
8. Aplikasi apa yang sering anda gunakan dengan pasangan ?
Nadila: udah lama sih tapi Azzam kadang pulang ke Bekasi
Azzam : udah lama
9. Apakah anda dan pasangan lebih dominan berkomunikasi dengan pesan,telfon atau video call dalam keseharian?
Nadila: telfon sama chat sih
Azzam : telfon sama chat
10. Apakah anda seringkali merasa dekat walau hanya dengan video call?
Nadila: ngerasa walaupun cuma suara aja
Azzam : ngerasa juga
11. Apakah anda lebih suka berkomunikasi dengan pasangan melalui vidio call atau hanya text saja?
Nadila: telfon sama chat
Azzam : sama
12. Apakah dalam hubungan sering terjadi konflik?
Nadila: ga sering sih
Azzam : jarang
13. Konflik seperti apa yang sering terjadi ?
Nadila: masalah kecil aja
Azzam : kecil aja ga besar
14. Tolong jelaskan konfliknya seperti apa dan bagaimana anda menyelesaikannya?
Nadila: konfliknya kecil, tapi kalau nyelesein sih nunggu dulu sampe reda baru diobrolin lagi
Azzam : ngasih waktu dulu baru diskusiin
15. Apa yang anda dan pasangan anda lakukan ketika marah?
Nadila: ngasih waktu dulu

Azzam : ngasih waktu dulu

16. Apakah anda sering mendebatkan hal yang sepele?

Nadila : ga sering

Azzam : jarang

17. Hal apa yang sering anda debatkan ?

Nadila : bales chat lama atau ga kalo lagi nongkrong suka lupa ngabarin

Azzam : kalo ga ngabarin

18. Bagaimana cara anda dan pasangan mengatasi konflik tersebut?

Nadila : ngasih waktu dulu bari di obrolin lagi

Azzam : kasih waktu buat nanti dibicarakan lagi



Lampiran 3 1 : Dokumentasi Wawancara

Pasangan 1 :



Wawancara : Putri dan Rifqi

Pasangan 2 :



Wawancara : Nadila dan Azzam

Lampiran 4 1 : Bukti Submit Jurnal dan Skripsi

Submit Jurnal

The screenshot shows the 'Submissions' page of the journal website. The user is logged in as 'galuhnikenn'. The page displays a list of 'My Assigned' submissions. Two submissions are visible, both by 'Niken Indreswari et al.' with the title 'POLA KOMUNIKASI LONG DISTANCE RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP'. The first submission (ID 5495) has a 'Submission' button and a 'View Submission' button. The second submission (ID 5493) also has a 'Submission' button. The page includes a search bar, a 'New Submission' button, and a 'Help' link.

Submit Skripsi

The screenshot shows the 'UBSI Repository' submission page. The user is logged in as 'GALUH NIKEN INDRESWARI'. The page displays a list of submitted entries. Two entries are visible:

NO	JUDUL	KATEGORI	AUTHOR	HITS	STATUS
1	Cover Skripsi	S1 - Ilmu Komunikasi	Niken Indreswari,Galuh	0	Publis
2	POLA KOMUNIKASI PASANGAN LONG DISTANCE RELATIONSHIP DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP	S1 - Ilmu Komunikasi	Niken Indreswari,Galuh	0	Publis

The page includes a search bar, a 'Tambah' button, and a 'Hapus' button. The footer shows the copyright information: '© 2022 BTI-BSI'.